

## Peran Taman Pendidikan Al-Quran Hidayaturrasyidin Dalam Pembentukan Karakter Anak di Dusun Montong Buwuh

*Bayu Mahesa Putra<sup>1</sup>, Kholisussa'di<sup>2</sup>*

Pendidikan Luar Sekolah,  
Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Psikologi,  
Universitas Pendidikan Mandalika  
Email: bayumahesap@gmail.com  
kholisussakdi@undikma.ac.id

**Abstract:** *The problem raised in this study is how the Role of the Hidayaturrasyidin Al-Qur'an Educational Park in the Formation of Children's Character in Montong Buwuh Hamlet. This study aims to determine the role of the Hidayaturrasyidin Al-Qur'an Educational Park in the Formation of Children's Character in Montong Buwuh Hamlet. This study uses data analysis methods using descriptive statistical analysis of percentages using survey methods. The method of determining the subject used is the sampling method. The sampling technique in this study is total sampling. with the number of subjects 20 people. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The results of this study are moral knowledge in the formation of children's character which is included in the very good category, namely 84.44%, moral feelings in the formation of children's character, which are included in the good category, namely 79.7%, moral actions in the formation of children's character are included in the good category is 80%, while the overall result is in the very good category, which is 81.2%, which means that the Al-Qur'an Education Park has carried out its role very well. So it can be concluded that the role of the Hidayaturrasyidin Al-Qur'an Educational Park in the Formation of Children's Character in Montong Buwuh has been running very well in accordance with the objectives to be achieved.*

**Abstrak:** Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an Hidayaturrasyidin dalam Pembentukan Karakter Anak di Dusun Montong Buwuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an Hidayaturrasyidin dalam Pembentukan Karakter Anak di Dusun Montong Buwuh. Penelitian ini menggunakan metode analisis data menggunakan analisis statistik *deskriptif persentase* dengan menggunakan metode survey. Metode penentuan subjek yang digunakan adalah metode sampling. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. dengan jumlah subjek 20 orang. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu pengetahuan moral dalam pembentukan karakter anak yang termasuk dalam kategori sangat baik yakni 84,44%, perasaan moral dalam pembentukan karakter anak yang termasuk dalam kategori baik yakni 79,7%, tindakan moral dalam pembentukan karakter anak yang termasuk dalam kategori baik yakni 80%, Sedangkan hasil keseluruhan berada pada kategori sangat baik yakni sebesar 81,2%, yang berarti Taman Pendidikan Al-Qur'an sudah menjalankan peranannya dengan sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an Hidayaturrasyidin dalam Pembentukan Karakter Anak di Dusun Montong Buwuh sudah berjalan dengan sangat baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

### Article History

Received: 15-08-23

Reviewed: 12-09-23

Published: 20-09-23

### Key Words:

*Al-Qur'an Educational Garden, Character Building*

### Sejarah Artikel

Diterima: 15-08-23

Direview: 12-09-23

Diterbitkan: 20-09-23

### Kata Kunci:

*Taman Pendidikan Al-Qur'an, Pembentukan Karakter*

## PENDAHULUAN

Indonesia saat ini mengalami krisis moral. Tidak hanya terjadi pada tataran pimpinan pemerintahan dan birokrat melainkan juga terjadi pada dunia pendidikan khususnya siswa/i yang merupakan generasi penerus bangsa. Hal ini bisa dilihat dari tawuran pelajar, kriminal remaja, dan sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa bangsa kita telah kehilangan jati diri dan karakternya. Hal yang demikian justru jauh berbeda dan jauh dari harapan seperti yang diamanatkan dan dicita-citakan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Penyelenggaraan pendidikan sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional diharapkan dapat mewujudkan proses berkembangnya kualitas pribadi peserta didik sebagai generasi penerus bangsa di masa depan.

Pendidikan karakter merupakan usaha yang disengaja, proaktif yang dilakukan oleh sekolah dan pemerintah untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai inti, etnis seperti kejujuran, keadilan, tanggung jawab dan penghargaan terhadap diri dan orang lain. Tujuan dari adanya pendidikan karakter disini ialah untuk mendidik anak-anak menjadi bertanggung jawab baik secara moral agar menjadi disiplin (Yaumi, Muhammad, 2016: 10).

Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) memiliki aspek yang sangat penting untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan tidak hanya terjadi di dalam ruang kelas melainkan juga terjadi di luar kelas. Artinya pendidikan bisa didapatkan dimana saja, dari siapa saja, dan kapan saja. Oleh sebab itu kita mengenal pendidikan formal dan pendidikan nonformal. Sejatinya, manusia adalah pembelajar seumur hidup sehingga tugas manusia adalah meningkatkan kecerdasan serta mengembangkan seluruh aspek kepribadiannya menjadi pribadi yang lebih baik lagi termasuk memiliki karakter yang baik.

Di era industri 4.0 ini perkembangan teknologi semakin cepat dan pesat, semakin besar pula tantangan serta godaan iman dan ketaqwaan seluruh umat manusia, karena seluruh umat manusia di zaman serba digital ini dihadapkan dengan berbagai gemelap kenikmatan dan kemegahan dunia yang pada hakekatnya hanya sementara. Selain memberi kemaslakatan bagi kehidupan manusia, dampak teknologi ini juga berpengaruh terhadap sisi gelap kehidupan manusia. Masalah-masalah sosial dalam dunia nyata juga turut merambah ke dalam dunia virtual ini salah satunya adalah terakait karakter anak yang semakin berubah (Puji dan Magfirani, 2014: 52). Sehingga disinilah pentingnya sebuah taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam pembentukan karakter.

Seperti yang telah disebutkan di atas bahwa kemerosotan moral sudah terjadi dalam dunia pendidikan, maka hal ini tentu harus menjadi prioritas utama untuk dibenahi secara bersama-sama. Namun, ada banyak tantangan yang harus dihadapi. Era sekarang merupakan era globalisasi yang tentunya membawa dampak terhadap perkembangan akhlak anak. Oleh karena itu, sangat diperlukan perhatian dan bimbingan baik itu dari keluarga maupun pihak sekolah agar siswa/i tetap berada pada lingkungan yang aman, tertib, dan jauh dari kemaksiatan yang membawa dampak buruk bagi moral dan akhlak anak. Salah satu upaya

yang dapat dilakukan adalah dengan mendaftarkan anak-anak ke Taman Pendidikan Al-Qur'an.

Taman Pendidikan Al-Qur'an sebagai taman pendidikan non formal yang mempunyai peran utama mengajarkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an, juga sangat berperan bagi perkembangan jiwa anak seperti pengetahuan tentang ibadah, akidah, dan akhlak (Liana dan Sahri, 2020: 30).

Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan islam pada anak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia dini taman kanak-kanak, sekolah dasar dan atau madrasah ibtidaiyah (SD/MI) atau bahkan yang lebih tinggi. Pada dasarnya Taman pendidikan Al-Qur'an berperan penting dalam meningkatkan kualitas taraf pendidikan islam dimasyarakat. Sehingga mampu membangun generasi muda yang berakhlakul karimah dan berjiwa islamiyah. Dengan pendidikan islam tersebut akan tercipta karakter yang religius pada diri sejak usia dini (Aliwar, 2016: 24) Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan islam pada anak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia dini taman kanak-kanak, sekolah dasar dan atau madrasah ibtidaiyah (SD/MI) atau bahkan yang lebih tinggi. Pada dasarnya Taman pendidikan Al-Qur'an berperan penting dalam meningkatkan kualitas taraf pendidikan islam dimasyarakat. Sehingga mampu membangun generasi muda yang berakhlakul karimah dan berjiwa islamiyah. Dengan pendidikan islam tersebut akan tercipta karakter yang religius pada diri sejak usia dini (Aliwar, 2016: 24)

Proses pendidikan karakter dipandang sebagai usaha sadar dan terencana, bukan usaha yang sifatnya terjadi secara kebetulan. Atas dasar ini, pendidikan karakter adalah usaha yang sungguh-sungguh untuk memahami, membentuk, memupuk nilai-nilai etika, baik untuk diri sendiri maupun semua warga masyarakat secara keseluruhan (Saptono, 2011: 23).

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dikarenakan data yang dikumpulkan dan diproses adalah data yang berbentuk angka. Seperti yang dikatakan oleh Suharsimi (2006: 106) bahwa penelitian kuantitatif dilakukan sebagai alat untuk menemukan keterangan yang ingin diketahui dengan menggunakan data berupa angka. Metode dengan jenis survey deskriptif karena penelitian ini mengambil sampel dari jumlah suatu populasi dan pengumpulan datanya menggunakan observasi. Instrument utama yang digunakan adalah observasi kemudian wawancara dan dokumentasi sebagai instrument pelengkap untuk mengetahui peran taman pendidikan al-qur'an Hidayaturrasyidin dalam pembentukan karakter anak di Dusun Montong Buwuh.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 6-8 tahun yang berjenjang kelas 1, 2 dan 3 yang ada di Dusun Montong Buwuh dengan jumlah 20 orang. Kemudian sampelnya juga berjumlah 20 orang, adapun teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Sugiyono (2007) mengatakan bahwa total sampling adalah teknik pengambilan sampel sama dengan populasi. Oleh karena itu jumlah populasi yang kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sampel.

Metode analisis data merupakan tata cara yang harus diikuti atau digunakan oleh peneliti dalam rangka menganalisis data yang sudah dikumpulkan untuk memperoleh kesimpulan. Dalam penelitian ini data yang akan diperoleh yaitu data tentang peran taman

pendidikan al-qur'an Hidayaturrasyidin dalam pembentukan karakter anak di Dusun Montong Buwuh. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis Deskriptif Persentase. Metode ini digunakan untuk mengkaji variabel yang ada pada penelitian yaitu peran taman pendidikan al-qur'an Hidayaturrasyidin dalam pembentukan karakter anak di Dusun Montong Buwuh. Deskriptif persentase ini diolah dengan rumus index % yaitu total skor dibagi dengan skor maksimal dan dikali 100%, seperti dikemukakan Sugiyono (2012: 95) adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Jawaban Respond}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

1. Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an Hidayaturrasyidin dalam pengetahuan moral anak di Dusun Montong Buwuh.

Tabel 1: Pengetahuan Moral

No	Bentuk Peran	Nomor Pernyataan	Total Skor	%	% Rata – Rata	Katagori
1	Menerapkan salam	1	58	97%	97	Sangat baik
2	Menerapkan senyum	2	48	80%	80	Baik
3	Berdoa sebelum melakukan kegiatan	3	54	90%	90	Sangat baik
4	Berkata lemah lembut kepada guru	4	47	78%	78	Baik
5	Mengatakan bahasa yang baik dan benar	5	48	83%	83	Sanga Baik
6	Membantu temannya	6	47	78%	78	Baik
<b>Total</b>					512%	
<b>Rata-Rata</b>					84%	Sangat baik

Berdasarkan tabel diatas dan temuan dilapangan berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa bentuk Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an Hidayaturrasyidin yang berupa menerapkan salam menunjukkan persentase 97%. Angka ini memiliki makna bahwa TPQ Hidayaturrasyidin di Dusun Montong Buwuh memberikan perannya dengan sangat baik kepada anak dalam membentuk pengetahuan moral anak yaitu dengan menerapkan salam untuk anak. Bentuk peran TPQ Hidayaturrasyidin yang berupa menerapkan senyum menunjukkan persentase 80%. Angka ini memiliki makna

bahwa TPQ Hidayaturrasyidin di Dusun Montong Buwuh memberikan perannya dengan baik keterlibatan dalam membentuk pengetahuan moral dalam bentuk menerapkan senyum untuk anak. Bentuk peran TPQ Hidayaturrasyidin tentang berdoa sebelum melakukan kegiatan menunjukkan persentase 90%. Angka ini memiliki makna bahwa TPQ Hidayaturrasyidin di Dusun Montong Buwuh sangat baik keterlibatan dalam membentuk pengetahuan moral. Bentuk peran ini merupakan bentuk peran yang paling sering dilakukan oleh anak dibanding dengan bentuk peran lainnya. Bentuk peran TPQ Hidayaturrasyidin yang berupa Berkata lemah lembut kepada guru menunjukkan persentase 78%. Angka ini memiliki makna bahwa TPQ Hidayaturrasyidin di Dusun Montong Buwuh baik keterlibatan dalam membentuk pengetahuan moral. Bentuk peran TPQ Hidayaturrasyidin yang berupa Mengatakan bahasa yang baik dan benar menunjukkan persentase 83%. Angka ini memiliki makna bahwa TPQ Hidayaturrasyidin di Dusun Montong Buwuh baik keterlibatan dalam membentuk pengetahuan moral. Bentuk peran TPQ Hidayaturrasyidin yang berupa membantu temannya menunjukkan persentase 78%. Angka ini memiliki makna bahwa TPQ Hidayaturrasyidin di Dusun Montong Buwuh baik dalam keterlibatan dalam membentuk pengetahuan moral

Adapun rata-rata peran TPQ Hidayaturrasyidin dalam membentuk pengetahuan moral menunjukkan persentase 84%. Angka ini memiliki makna bahwa TPQ Hidayaturrasyidin di Dusun Montong Buwuh sangat baik keterlibatan dalam membentuk pengetahuan moral. Dengan angka tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat peran TPQ Hidayaturrasyidin dalam pembentukan karakter anak. Diprediksi bahwa kemampuan karakter dini anak dalam membentuk pengetahuan moral sudah berkembang dengan sangat baik. Hal ini dapat diketahui dari pendapat Lickona (2012 : 85-87) bahwa pengetahuan moral sudah sesuai dengan aspek kesadaran, nilai moral, pemikiran yang dimiliki oleh seorang anak yang mampu membedakan mana yang boleh dan tidak boleh dilakukan. Sehingga, peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran TPQ Hidayaturrasyidin dalam pembentukan karakter anak memerlukan pengetahuan moral sehingga anak di didik sedini mungkin agar memiliki akhlak dan kepribadian baik.

2. Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an Hidayaturrasyidin dalam perasaan moral anak di Dusun Montong Buwuh.

Tabel 2: Perasaan Moral

No	Bentuk Peran	Nomor Pernyataan	Total Skor	%	% Rata – Rata	Katagori
1	Menghibur teman yang sedang sedih	7	48	80%	80	baik
2	Menjenguk teman yang sedang sakit	8	40	67%	67	Baik
3	Menolong teman yang sedang kesusahan	9	49	82%	82	Sangat baik
4	Mengikuti kegiatan tilawah	10	51	85%	85	Sangat baik

5	Mengingat teman melakukan hal yang baik	11	42	70%	70	Baik
6	Membiasakan untuk menjaga kebersihan	12	50	83%	83	Sangat baik
7	Peduli dengan sesama teman	13	43	78%	78	Baik
8	Menghormati guru ketika di lingkungan TPQ	14	58	97%	97	Sangat baik
9	Mendengarkan nasehat guru	15	56	93%	93	Sangat baik
10	Menjaga marah ketika sedang emosi dengan teman	16	37	62%	62	Baik
<b>Total</b>					797%	
						Baik
<b>Rata-Rata</b>					79,62%	

Berdasarkan tabel diatas dan temuan dilapangan berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa bentuk Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an Hidayaturrasyidin yang berupa menghibur teman yang sedang sedih menunjukkan persentase 80%. Angka ini memiliki makna bahwa TPQ Hidayaturrasyidin memberikan perannya dengan baik kepada anak dalam membentuk perasaan moral anak yaitu dengan menghibur teman yang sedang sedih. Bentuk peran TPQ Hidayaturrasyidin yang berupa menjenguk teman yang sedang sakit menunjukkan persentase 67%. Angka ini memiliki makna bahwa TPQ Hidayaturrasyidin di Dusun Montong Buwuh memberikan perannya dengan baik keterlibatan dalam membentuk perasaan moral dalam bentuk menjenguk teman yang sedang sakit. Bentuk peran TPQ Hidayaturrasyidin tentang menolong teman yang sedang kesusahan menunjukkan persentase 82%. Angka ini memiliki makna bahwa TPQ Hidayaturrasyidin di Dusun Montong Buwuh sangat baik keterlibatan dalam membentuk perasaan moral. Bentuk peran TPQ Hidayaturrasyidin yang berupa Mengikuti kegiatan tilawah menunjukkan persentase 85%. Angka ini memiliki makna bahwa TPQ Hidayaturrasyidin di Dusun Montong Buwuh baik keterlibatan dalam membentuk perasaan moral. Bentuk peran TPQ Hidayaturrasyidin yang berupa Mengingat teman melakukan hal yang baik menunjukkan persentase 70%. Angka ini memiliki makna bahwa TPQ Hidayaturrasyidin di Dusun Montong Buwuh baik keterlibatan dalam dalam membentuk perasaan moral. Bentuk peran TPQ Hidayaturrasyidin yang berupa Membiasakan untuk menjaga kebersihan menunjukkan persentase 83%. Angka ini memiliki makna bahwa TPQ Hidayaturrasyidin di Dusun Montong Buwuh baik dalam keterlibatan dalam dalam membentuk perasaan moral. Bentuk peran TPQ Hidayaturrasyidin yang berupa Peduli dengan sesama teman menunjukkan persentase 78%. Angka ini memiliki makna bahwa TPQ Hidayaturrasyidin di Dusun Montong Buwuh baik dalam keterlibatan dalam dalam

membentuk perasaan moral. Bentuk peran TPQ Hidayaturrasyidin yang berupa Menghormati guru ketika di lingkungan TPQ menunjukkan persentase 97%. Angka ini memiliki makna bahwa TPQ Hidayaturrasyidin di Dusun Montong Buwuh sangat baik dalam keterlibatan dalam membentuk perasaan moral. Bentuk peran TPQ Hidayaturrasyidin yang berupa Mendengarkan nasehat guru menunjukkan persentase 93%. Angka ini memiliki makna bahwa TPQ Hidayaturrasyidin di Dusun Montong Buwuh sangat baik dalam keterlibatan dalam membentuk perasaan moral. Bentuk peran TPQ Hidayaturrasyidin yang berupa Mendengarkan nasehat guru menunjukkan persentase 62%. Angka ini memiliki makna bahwa TPQ Hidayaturrasyidin di Dusun Montong Buwuh cukup baik dalam keterlibatan dalam membentuk perasaan moral.

Adapun rata-rata peran TPQ Hidayaturrasyidin dalam pembentukan perasaan moral menunjukkan persentase 79,7%. Angka ini memiliki makna bahwa TPQ Hidayaturrasyidin di Dusun Montong Buwuh baik keterlibatan dalam pembentukan perasaan moral. Dengan angka peran tersebut dapat diprediksi bahwa karakter anak dalam membentuk perasaan moral sudah berkembang dengan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Lickona (2012) bahwa sudah sesuai dengan teori dalam komponen perasaan moral dan berdasarkan hasil temuan dilapangan mempunyai kesamaan dalam pembentukan perasaan moral.

3. Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an Hidayaturrasyidin dalam tindakan moral anak di Dusun Montong Buwuh.

Tabel 3: Tindakan Moral

No	Bentuk Peran	Nomor Pernyataan	Total Skor	%	% Rata – Rata	Katagori
1	Tidak berbicara sebelum guru selesai bicara	17	51	85%	85	Sangat baik
2	Menjaga Bahasa dan gaya bicara dengan guru	18	51	85%	85	Sangat baik
3	Membungkukan badan ketika berjalan dihadapan guru	19	35	58%	58	Cukup Baik
4	Tidak pernah berbohong kepada guru	20	47	78%	78	baik
5	Berbicara jujur kepada teman	21	49	82%	82	Sangat Baik
6	Membuang sampah pada tempatnya	22	50	83%	83	Sangat baik
7	Menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru	23	50	83%	83	Sangat baik

8	Datang tepat waktu	24	49	82%	82	Sangat Baik
9	Mengikuti kegiatan dengan tertib	25	50	83%	83	Sangat baik
<b>Total</b>					719%	
<b>Rata-Rata</b>					80%	Baik

Berdasarkan tabel diatas dan temuan dilapangan berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa bentuk Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an Hidayaturrasyidin yang berupa tidak berbicara sebelum guru selesai bicara menunjukkan persentase 85%. Angka ini memiliki makna bahwa TPQ Hidayaturrasyidin memberikan perannya sangat baik kepada anak dalam membentuk tindakan moral anak yaitu dengan tidak berbicara sebelum guru selesai bicara. Bentuk peran TPQ Hidayaturrasyidin yang berupa menjaga bahasa dan gaya bicara dengan guru menunjukkan persentase 85%. Angka ini memiliki makna bahwa TPQ Hidayaturrasyidin di Dusun Montong Buwuh memberikan perannya dengan sangat baik keterlibatan dalam membentuk tindakan moral dalam bentuk menjaga bahasa dan gaya bicara dengan guru. Bentuk peran TPQ Hidayaturrasyidin tentang membungkukan badan ketika berjalan dihadapan guru menunjukkan persentase 58%. Angka ini memiliki makna bahwa TPQ di Dusun Montong Buwuh cukup baik keterlibatan dalam membentuk tindakan moral. Bentuk peran TPQ Hidayaturrasyidin yang berupa tidak pernah berbohong kepada guru menunjukkan persentase 78%. Angka ini memiliki makna bahwa TPQ Hidayaturrasyidin di Dusun Montong Buwuh baik keterlibatan dalam membentuk tindakan moral. Bentuk peran TPQ Hidayaturrasyidin yang berbicara jujur kepada teman menunjukkan persentase 82%. Angka ini memiliki makna bahwa TPQ Hidayaturrasyidin di Dusun Montong Buwuh baik keterlibatan dalam membentuk tindakan moral. Bentuk peran TPQ Hidayaturrasyidin yang berupa membuang sampah pada tempatnya menunjukkan persentase 83%. Angka ini memiliki makna bahwa TPQ Hidayaturrasyidin di Dusun Montong Buwuh sangat baik keterlibatan dalam membentuk tindakan moral. Bentuk peran TPQ Hidayaturrasyidin yang berupa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru menunjukkan persentase 83%. Angka ini memiliki makna bahwa TPQ Hidayaturrasyidin di Dusun Montong Buwuh sangat baik keterlibatan dalam membentuk tindakan moral. Bentuk peran TPQ Hidayaturrasyidin yang berupa datang tepat waktu menunjukkan persentase 82%. Angka ini memiliki makna bahwa TPQ Hidayaturrasyidin di Dusun Montong Buwuh sangat baik dalam keterlibatan membentuk tindakan moral. Bentuk peran TPQ Hidayaturrasyidin yang berupa mengikuti kegiatan dengan tertib menunjukkan persentase 83%. Angka ini memiliki makna bahwa TPQ Hidayaturrasyidin di Dusun Montong Buwuh sangat baik dalam keterlibatan membentuk tindakan moral.

Adapun rata-rata peran TPQ Hidayaturrasyidin dalam membentuk tindakan moral menunjukkan persentase 80%. Angka ini memiliki makna bahwa TPQ Hidayaturrasyidin di Dusun Montong Buwuh baik keterlibatan dalam pembentukan tindakan moral. Dengan angka peran tersebut dapat diprediksi bahwa kemampuan



karakter dini anak dalam pembentukan tindakan moral sudah berkembang dengan baik. Hal ini sesuai dengan teori yang di kemukakan oleh Lickona (2012: 97-100) bahwa moral memiliki kemampuan untuk mengubah penilaian dan perasaan moral ke dalam tindakan moral yang efektif sehingga untuk membantu orang lain yang mengalami kesusahan, seseorang harus mampu merasakan dan melaksanakan rencana tindakan. Sehingga, peneliti dapat menyimpulkan bahwa anak yang mempunyai karakter yang baik memiliki pengetahuan moral, perasaan moral dan tindakan moral.

Adapun perhitungan yang sudah dilakukan pada peran TPQ Hidayaturrasyidin dalam membentuk ketiga komponen karakter anak di Dusun Montong Buwuh jika diringkas ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4: Persentase (%) rata-rata dari ketiga komponen karakter anak

No	Komponen karakter	Persentase	Kategori
1	Pengetahuan moral	84%	Sangat Baik
2	Perasaan moral	79,7%	Baik
3	Tindakan moral	80%	Baik
<b>Total</b>		243,7%	
<b>Rata-Rata</b>		81,2%	Sangat Baik

## B. Pembahasan

TPQ Hidayaturrasyidin merupakan *stakeholder* yang paling berperan dalam pembentukan karakter anak. Menurut Megawangi (2010: 36) anak-anak akan tumbuh menjadi pribadi yang berkarakter apabila mereka berada di lingkungan yang berkarakter pula. Usaha mengembangkan anak-anak agar menjadi pribadi-pribadi yang bermoral/berkarakter baik merupakan tanggung jawab keluarga, sekolah, dan seluruh komponen masyarakat. Hal ini sesuai dengan teori Lickona (2012: 85-100) bahwa terdapat tiga komponen karakter yang berperan sangat penting dalam pembentukan karakter anak yaitu pengetahuan moral, perasaan moral dan tindakan moral. Sehingga, peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran TPQ Hidayaturrasyidin dalam pembentukan karakter anak sudah sesuai dengan komponen karakter.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode penelitian survei menggunakan observasi partisipan untuk mengungkap peran TPQ Hidayaturrasyidin dalam pembentukan karakter anak di Dusun Montong Buwuh. Pembentukan karakter yang dimaksud dalam penelitian ini adalah komponen karakter, yaitu pengetahuan moral, perasaan moral, dan tindakan moral.

Peran TPQ Hidayaturrasyidin dalam pembentukan pengetahuan moral menunjukkan angka 84%.. Hal ini menunjukkan bahwa peran TPQ Hidayaturrasyidin dalam pembentukan karakter anak di Dusun Montong Buwuh sangat baik keterlibatannya dalam pembentukan karakter anak.

Menurut Lickona (2012: 85) berpendapat bahwa pengetahuan merupakan proses pembentukan karakter yang dimana anak didik diberi pengetahuan dan pemahaman akan nilai-nilai yang universal. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Anwar (2021: 49) yang menyatakan bahwa karakter bukan hanya merupakan bakat maupun bawaan lahir masing-masing individu, melainkan merupakan hasil dari didikan yang dilakukan secara

konsisten dan terus menerus. Berdasarkan teori dan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa peran TPQ Hidayaturrasyidin dalam pembentukan karakter anak di Dusun Montong Buwuh sangat baik keterlibatannya dalam membentuk pengetahuan moral maka peneliti berpendapat bahwa TPQ Hidayaturrasyidin di Dusun Montong Buwuh telah sangat baik melaksanakan peranannya sebagai stakeholder penting dalam pembentukan karakter anak, yaitu dalam pembentukan pengetahuan moral. Selain itu, dengan peran tersebut dapat diprediksi bahwa kemampuan anak di Dusun Montong Buwuh dalam memahami pengetahuan moral tergolong sangat baik sehingga kelak saat anak beranjak dewasa mampu menerapkan pengetahuan moral yang baik.

Peran TPQ Hidayaturrasyidin dalam pembentukan perasaan moral menunjukkan angka 79,7%. Hal ini menunjukkan bahwa peran TPQ Hidayaturrasyidin dalam pembentukan karakter anak di Dusun Montong Buwuh baik keterlibatannya dalam pembentukan karakter anak.

Perasaan moral adalah perasaan yang terjadi di dalam diri anak setelah dia mengambil keputusan untuk melakukan tingkah laku bermoral atau tidak (Lickona, 2013: 89). Helden dan Richards (dalam Sjarkawi, 2008: 56) mengatakan kata moral sebagai suatu kepekaan dalam pikiran perasaan, dan tindakan dibandingkan dengan tindakan lain yang tidak hanya berupa kepekaan terhadap prinsip dan aturan. Selanjutnya moralitas merupakan pandangan baik-buruk, benar-salah, apa yang dapat atau tidak dapat dilakukan. Selain itu, moral juga merupakan seperangkat keyakinan dalam suatu masyarakat berkenaan dengan karakter atau kelakuan dan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia. Berdasarkan teori dan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa peran TPQ Hidayaturrasyidin dalam pembentukan karakter anak di dusun montong buwuh baik keterlibatannya dalam pembentukan perasaan moral maka peneliti berpendapat bahwa TPQ Hidayaturrasyidin di dusun montong buwuh telah baik melaksanakan peranannya sebagai stakeholder penting dalam pembentukan karakter anak, yaitu dalam pembentukan perasaan moral. Selain itu, dengan peran tersebut dapat diprediksi bahwa kemampuan anak di Dusun Montong Buwuh dalam memahami perasaan moral tergolong baik sehingga kelak saat anak beranjak dewasa mampu menerapkan perasaan moral yang baik.

Peran TPQ Hidayaturrasyidin dalam pembentukan tindakan moral menunjukkan angka 80%.. Hal ini menunjukkan bahwa peran TPQ Hidayaturrasyidin dalam pembentukan karakter anak di Dusun Montong Buwuh baik keterlibatannya dalam pembentukan karakter anak.

Tindakan moral adalah tahapan dimana seorang individu menyadari keadaan batinnya tentang baik buruknya suatu tindakan. Perpaduan antara pengetahuan moral dan perasaan moral akan menyebabkan seseorang melakukan perilaku bermoral. (Santrock, 2007: 12). William Bennett (dalam Lickona, 2013: 87) mengatakan bahwa “orang-orang yang memiliki karakter yang baik bertindak dengan sungguh-sungguh, loyal, berani, berbudi, dan adil tanpa banyak tergoda oleh hal-hal sebaliknya.” Mereka bahkan sering kali menentukan “pilihan yang benar” secara tak sadar. Mereka melakukan hal yang benar karena kebiasaan. Menurut webster’s new world dictionary (dalam Maria, 2005: 45) mengatakan moral sebagai sesuatu yang berkaitan atau ada hubungannya dengan kemampuan menentukan benar salah dan baik buruknya suatu tingkah laku. Perilaku moral yang baik atau buruk tidak didapat sejak lahir oleh seseorang, sehingga diperlukan pendidik untuk membantu anak dalam pembentukan moral. Norma-norma moral adalah tolok ukur untuk menentukan benar salahnya sikap dan tindakan manusia dan bukan sebagai pelaku peran tertentu dan terbatas. Berdasarkan teori dan hasil penelitian yang

menunjukkan bahwa peran TPQ Hidayaturrasyidin dalam pembentukan karakter anak di Dusun Montong Buwuh baik keterlibatannya dalam membentuk tindakan moral maka peneliti berpendapat bahwa TPQ Hidayaturrasyidin di Dusun Montong Buwuh telah baik melaksanakan peranannya sebagai stakeholder penting dalam pembentukan karakter anak, yaitu dalam pembentukan tindakan moral. Selain itu, dengan peran tersebut dapat diprediksi bahwa kemampuan anak di Dusun Montong Buwuh dalam memahami tindakan moral tergolong baik sehingga anak dapat membedakan mana yang baik dan buruk yang berpegang teguh pada

Berdasarkan perhitungan persentase peran Taman Pendidikan Al-Qur'an Hidayaturrasyidin dalam pembentukan ketiga komponen karakter anak di Dusun Montong Buwuh, maka dapat diketahui persentase rata-rata peran Taman Pendidikan Al-Qur'an Hidayaturrasyidin dalam pembentukan karakter anak sebesar 81%. Angka ini menunjukkan bahwa peran TPQ di Dusun Montong Buwuh sangat baik keterlibatannya dalam pembentukan karakter anak. Angka peran ini termasuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan perhitungan tersebut, peneliti berpendapat bahwa Taman Pendidikan Al-Qur'an Hidayaturrasyidin di Dusun Montong Buwuh sangat baik berperan sebagai stakeholder penting dalam pembentukan karakter anak.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa peran TPQ Hidayaturrasyidin dalam pembentukan karakter anak di Dusun Montong Buwuh menunjukkan persentase 81 % yang termasuk dalam kategori sangat baik keterlibatan dalam pembentukan karakter anak. Apabila hasil tersebut dijabarkan berdasar setiap peran TPQ Hidayaturrasyidin dalam pembentukan karakter anak di Dusun Montong Buwuh adalah sebagai berikut:

1. Peran Taman Pendidikan Al-qur'an Hidayaturrasyidin dalam pembentukan pengetahuan moral menunjukkan angka 84,4% yang termasuk dalam kategori sangat baik keterlibatannya.
2. Peran Taman Pendidikan Al-qur'an Hidayaturrasyidin dalam pembentukan perasaan moral menunjukkan angka 79,7%, yang termasuk dalam kategori baik keterlibatannya.
3. Peran Taman Pendidikan Al-qur'an Hidayaturrasyidin dalam pembentukan tindakan moral menunjukkan angka 80%, yang termasuk dalam kategori baik keterlibatannya.

## **SARAN**

Saran dalam penelitian ini ditujukan kepada berbagai pihak diantaranya:

1. Bagi Dinas Pendidikan

Diharapkan agar dapat membuat suatu kebijakan tentang penerapan pendidikan karakter bagi setiap anak. Sehingga dapat diimplementasikan dalam membentuk karakter dan moral anak.

2. Bagi Pendidik

Diharapkan agar selalu dapat mengembangkan karakter dan moral anak yang baik. Karena peran pendidik sangatlah penting untuk perkembangan karakter dan moral anak.

3. Bagi Ketua Taman Pendidikan Al-Qur'an Hidayaturrasyidin

Diharapkan agar selalu memainkan perannya selaku lembaga pendidikan. Terutama dalam pembentukan karakter anak. karena peran Taman Pendidikan Al-qur'an Hidayaturrasyidin sangatlah penting untuk perkembangan anak kedepannya.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dalam skala yang lebih luas tentang peran Taman Pendidikan Al-qur'an dalam pembentukan karakter anak yang belum terjangkau dalam penelitian ini.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada dosen pembimbing yang telah membimbing menyelesaikan artikel skripsi ini dan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan sampai selesai.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aliwar, Penguatan Model pembelajaran Baca Tulis Al-Quran Dan Manajemen pengeollaan Organisasi (TPA), *Jurnal At-Tadib*, Vol. 9(1). 2016:24.
- John W. Santrock (2007). *Perkembangan Anak. Jilid 1 Edisi kesebelas*. Jakarta: PT. Erlangga
- Laksono Puji dan Riska Magfirani. (2014). *Cyber Prostitution Bergesernya Masalah sosial Ke Dalam Ruang Virtual*, *Jurnal Analisa Sosial* vol 3(1), :52.
- Liana, P. dan Sahri. (2020). *Taman Pendidikan Al-Qur'an sebagai Sarana Pembentukan Karakter Anak di Desa Semawot*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Volume 8, Nomor 2 (hlm 164-181).
- Lickona, Thomas. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*. (Penerjemah: Juma Abdu Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksara. 2012), h. 81
- Maria J Wantah, (2005). *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Megawangi, Ratna. (2010). *Pendidikan Karakter Solusi yang Tepat untuk membangun Bangsa*. Jakarta: IHF (Indonesia Heritage Foundation).
- Saptono. (2011), *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter: wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis*. Jakarta: Erlangga
- Sjarkawi. (2006). *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- Suharsimi, (2006). *Prosedur Pendidikan*. Bandung Alfabeta
- Yaumi, M. (2016). *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: Kencana.